

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif tipe koresional. Sugiyono (2017) menyatakan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dipakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, menganalisis data statistik untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Penelitian ini dilakukan untuk menguji atau mengetahui pengaruh antara dua variabel, yaitu *academic burnout* dan dukungan sosial. Alasan peneliti menggunakan metode serta tipe penelitian ini ialah untuk melihat pengaruh pada antar variabel.

3.2 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian menarik kesimpulan Sugiyono (2017). Dalam penelitian ini terdapat variabel terikat dan variabel bebas, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent*) (X)

Variabel *independent* merupakan variabel yang mempunyai pengaruh yang menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel *independent* pada penelitian ini adalah dukungan sosial.

2. Variabel Terikat (*Dependent*) (Y)

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi suatu akibat, karena adanya variabel *independent* (Sugiyono, 2017). Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah *academic burnout*.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi tentang variabel yang akan dirumuskan berdasar pada ciri atau karakteristik variabel yang akan diteliti Azwar (2017) Pada penelitian ini, definisi operasional dari variabel-variabel yang diukur dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.3.1 *Academic Burnout*

Variabel dependen pada penelitian ini merupakan *academic burnout* adalah kondisi dimana individu merasakan suatu kelelahan secara fisik maupun emosional yang diakibatkan tuntutan akademis, memiliki perasaan tidak peduli terhadap tugas – tugas sehingga berdampak kepada menurunnya keinginan untuk berprestasi. *Academic burnout* diungkapkan pada skala

School Burnout Inventory (SBI) dikembangkan oleh Salmela-Aro & Naatanen (2005). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan aspek dalam teori Schaufelli (2002) yang kemudian diadaptasi oleh Rahman pada penelitiannya yang telah diganti dari konteks sekolah ke konteks perguruan tinggi. Analisis faktor eksploratori yang dilakukan pada SBI versi Bahasa Indonesia memperoleh nilai KMO-MSA sebesar 0,868 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa, secara keseluruhan, inventori ini merupakan inventori yang valid. Seluruh item memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,70 sehingga dapat ditafsirkan bahwa kesembilan item SBI versi Bahasa Indonesia ini merupakan item yang reliabel.

Tinggi rendahnya *academic burnout* pada subjek dapat dilihat dari skor total skala SBI. Semakin tinggi skor yang didapat oleh subjek maka semakin tinggi tingkat *academic burnout* subjek. Begitupun sebaliknya semakin rendah skor yang didapat oleh subjek maka semakin rendah tingkat *academic burnout* subjek.

3.3.2. Dukungan Sosial

Variabel independen pada penelitian ini merupakan dukungan sosial. Dukungan sosial merupakan derajat dukungan yang diberikan kepada seseorang terkhusus ketika dibutuhkan oleh orang yang mempunyai interaksi emosional yang memiliki kedekatan dengan orang tersebut, dukungan sosial dapat diartikan pada ketentraman, kepedulian, harga diri atau segala bentuk bantuan yang diterima seseorang dari orang lain atau kelompok. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dari skala yang disusun oleh (Syahrininnisa dkk, 2022) sesuai kebutuhan peneliti. Skala penelitian ini memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,98. Dalam skala ini, item dari dukungan sosial terdiri dari pernyataan *favorable* saja. yang meliputi *emotional support, esteem support, tangible or instrumental support, dan informatonal support*.

Tinggi rendahnya dukungan sosial pada subjek dapat dilihat dari skor total skala dukungan sosial. Semakin tinggi skor yang didapatkan oleh subjek maka semakin tinggi dukungan sosial subjek. Begitupun sebaliknya semakin rendah skor yang didapatkan oleh subjek maka semakin rendah dukungan sosial subjek.

3.4 Populasi dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016). Karakteristik yang dimaksud ialah :

- 1) Mahasiswa aktif kelas sore Universitas Muhammadiyah Gresik.
- 2) Sedang menempuh kuliah dengan bekerja.

Tabel 3 1 Populasi Mahasiswa Kelas Sore Universitas Muhammadiyah Gresik

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2020	329
2021	279
2022	312
Jumlah	920

Berdasarkan tabel dapat diketahui jumlah populasi mahasiswa sore aktif Universitas Muhammadiyah Gresik sebanyak 920 mahasiswa. Data diperoleh dari Biro Administrasi Akademik Universitas Muhammadiyah Gresik.

3.4.2. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti akan mempelajari sampel dan ditarik ke simpulan untuk populasi untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar benar terwakilkan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sampel yang harus diambil harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2016).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini memakai teknik pengambilan sampel *nonprobability* sampling yaitu sampling *incidental*. Sampling *incidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel dari populasi menggunakan rumus Slovin. Di bawah ini merupakan rumus Slovin:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \\
 n &= \frac{920}{1 + 920 \cdot 0,05(2)} \\
 &= 278
 \end{aligned}$$

Rumus 3 1 penentuan jumlah sampel penelitian (1)

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 5%

Berdasarkan tabel rumus yang telah dibuat slovin dengan tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 5% diperoleh jumlah sampel pada mahasiswa sore aktif Universitas Muhammadiyah Gresik sebesar 278 mahasiswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu hal yang paling strategis dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data (Sugiyono 2017). Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan data melalui *kuesioner* (angket). *Kuesioner* adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyajikan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden Sugiyono (2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala, skala yang dipakai yaitu, skala jenis *Likert* yaitu yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi orang atau sekelompok orang tentang kejadian sosial.

Dalam skala *Likert* variabel yang akan diukur dijelaskan menjadi petunjuk variabel. Kemudian petunjuk tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono 2017). Alasan peneliti menggunakan Skala *Likert* adalah diharapkan agar variabel yang diukur mampu terukur dan nampak, variabel dapat dijabarkan melalui indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijabarkan melalui aitem-aitem.

3.5.1. Skala *Academic Burnout*

Dalam *academic burnout* menggunakan skala *School Inventory Burnout (SBI)* yang dikembangkan oleh Salmela-Aro & Naatanen (2005) yang kemudian diadaptasi serta divalidasi oleh (Rahman, 2020) kedalam Bahasa Indonesia dan konteks perguruan tinggi. Analisis faktor eksploratori yang dilakukan pada *SBI versi Bahasa Indonesia* memperoleh nilai KMO-MSA sebesar 0,868 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa, secara keseluruhan, inventori ini merupakan inventori yang valid. Seluruh item memiliki nilai *Alpha Cronbach*

lebih dari 0,70 sehingga dapat ditafsirkan bahwa kesembilan item SBI versi Bahasa Indonesia ini merupakan item yang reliabel. Berikut *blueprint* skala *academic burnout*:



Tabel 3 2 *Blueprint Skala Academic Burnout*

No.	Aspek	Item Asli	Item dengan penyesuaian konteks perkuliahan	Nomor item
1.	<i>Exhaustion</i>	<i>I feel overwhelmed by my schoolwork</i>	Saya merasa kewalahan dengan tugas- tugas kuliah	1
		<i>I often sleep badly because of matters related to my schoolwork</i>	Saya sering tidak nyenyak tidur karena hal – hal yang berkaitan dengan tugas – tugas kuliah	4
		<i>I brood over matters related to my schoolwork a lot during my free time</i>	Di waktu luang, saya banyak merenungi hal – hal yang berkaitan dengan tugas – tugas kuliah	7
		<i>The pressure of my schoolwork causes me problems in my close relationships with others</i>	Tekanan tugas – tugas kuliah menyebabkan masalah dalam hubungan saya dengan orang dekat.	9
		<i>I feel a lack motivation in my schoolwork and often think of giving up</i>	Saya merasa kurang termotivasi untuk mengerjakan tugas – tugas kuliah dan sering berpikir untuk menyerah.	2
2	<i>Cynism</i>	<i>I feel that I am losing interest in my school work</i>	Saya merasa kehilangan minat dalam menyelesaikan tugas – tugas kuliah	5
		<i>I'm continually wondering wether my schoolwork hass any meaning</i>	Saya terus bertanya – tanya apakah tugas – tugas kuliah ini ada artinya.	6
3.	<i>Personal Inadequancy</i>	<i>I often have feelings of inadequacy in my schoolwork</i>	Saya sering merasa tidak mampu dalam tugas – tugas kuliah.	3
		<i>I used to have higher expectations of my schoolwork than I do now</i>	Dulu saya memiliki harapan yang tinggi terhadap tugas – tugas kuliah, namun sekarang tidak lagi.	8

Pengisian pada alat ukur ini yaitu dengan meminta kesediaan responden untuk menjawab semua aitem pertanyaan yang diberikan dengan cara memilih jawaban yang sesuai

dengan kondisi yang dialami oleh individu tersebut. Ada 4 pilihan jawaban yang terdiri dari 4 pilihan jawaban, yaitu dengan STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), S (Sesuai), SS (Sangat Sesuai).

3.5.2. Skala Dukungan Sosial

Dalam dukungan sosial menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek dari teori yang dikemukakan oleh Sarafino & Smith yang dimodifikasi oleh peneliti dari skala yang disusun oleh (Syahrinnisa dkk, 2022) sesuai kebutuhan peneliti. Skala penelitian ini memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,98. Dalam skala ini, item dari dukungan sosial terdiri dari pernyataan *favorable* saja. Instrumen dukungan sosial terdiri dari empat dimensi, yaitu *emotional support*, *esteem support*, *instrumental support*, *informational support*. Berikut *blueprint* instrument dukungan sosial.

Tabel 3 3 *Blueprint* Skala Dukungan Sosial

Aspek	Indikator	Nomor item	Jumlah
		Fav	
<i>Emotional support</i> (Dukungan emosional)	Perhatian	2,5	5
	Kasih sayang	9,14	
	Menghargai	20	
<i>Esteem support</i> (Dukungan penghargaan)	Menghargai	1,8,11	5
	Penilaian positif	16,18	
<i>Instrumental support</i> (Dukungan instrumental)	Bantuan langsung berupa materi	6,10	5
	Bantuan langsung berupa tindakan	12,15,19	
<i>Informational support</i> (Dukungan informasi)	Membantu memecahkan masalah	3,4	5
	Memberikan nasehat serta bimbingan	7,13,17	
Jumlah keseluruhan item			20

Pengisian pada alat ukur ini yaitu dengan meminta kesediaan responden untuk menjawab semua aitem pertanyaan yang diberikan dengan cara memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dialami oleh individu tersebut. Ada 4 pilihan jawaban yang terdiri dari 4 pilihan

jawaban, yaitu dengan STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), S (Sesuai), SS (Sangat Sesuai).

3.6 Validitas dan Realibilitas

3.6.1 Validitas

Menurut Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Validitas pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah validitas isi dengan analisis rasional untuk menunjukkan sejauh mana aitem test mewakili variabel yang hendak diukur. Secara teknik pengujian validitas konstruksi dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen.

Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Dalam kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem-total, biasanya digunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Apabila jumlah aitem yang lolos masih kurang dan tidak sesuai yang diharapkan, dapat dipertimbangkan untuk mengurangi sedikit batas standart menjadi 0,25 agar jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai Azwar (2022). Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan SPSS version 26 dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Untuk mengestimasi validitas item pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program *IBM Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 26. Berikut rumus dari validitas isi dengan teknik analisis *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}} \quad \text{Rumus 3 2 validitas: analisis product moment} \quad (2)$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah sampel

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Skor item

$\sum Y$ = Skor total

3.6.2 Reliabilitas

Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa suatu uji reliabelitas akan menunjukkan tentang sejauh mana akurasi atau ketepatan alat ukur dengan hasil pengukuran yang dapat dipercaya serta diandalkan. Reliabelitas adalah alat yang bila dipakai beberapa kali untuk melakukan

pengukuran terhadap suatu hal yang sama maka akan diperoleh juga hasil yang sama dengan sebelumnya atau bisa disebut dengan konsistensi pengukuran.

Jenis reliabelitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Alpha Cronbach*. Uji *Alpha Cronbach* memiliki ketentuan berdasarkan besarnya koefisien reliabelitas ($r_{xx'}$) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabelitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya, koefisien yang lebih rendah mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya Azwar, (2008) Untuk mengetahui reliabelitas dari instrument pengumpulan data yang digunakan, perhitungannya dibantu dengan program komputer IBM *Statistical Program for Social Science (SPSS)* for windows versi 26. Berikut rumus uji realibilitas *Alpha Cronbach* :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\} \quad \text{Rumus 3.3 uji reliabilitas Alpha Cronbach} \quad (3)$$

Dimana :

r_i : koefesien reliabilitas *Alpha Cronbach*

k : jumlah item soal

$\sum s_i^2$: jumlah varian skor tiap item

s_t^2 : varians total

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu tindakan yang dilakukan setelah data yang diperoleh dari seluruh responden atau sumber data yang sudah terkumpul Sugiyono (2016). Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah statistik inferensial. statistik inferensial meliputi statistik parametris dan parametrik peneliti menggunakan statistik parametris, statistik parametris dipakai untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran populasi melalui data sampel (Sugiyono 2015). Pada penelitian ini peneliti menggunakan Analisis Regresi linear sederhana digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependent bila nilai variabel Pengelompokan dan analisis data tidak terlepas dari penerapan metode independent dimanipulasi (dirubah-rubah) (Sugiyono 2017).

Sebelumnya, peneliti akan melakukan uji asumsi terlebih dahulu yaitu:

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini sehingga apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak Menurut sugiyono (2016) pengujian normalitas dilakukan dengan metode *kolmogrov-Smirnov* tes. Data dapat dikatakan bersistribusi normal apabila $Asymp.Sig.> 0,05$ sebaliknya data dapat Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap *Academic Burnout* Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik Yang Aktif Bekerja Dengan Kuliah, Alifaiza Fidria Agustina 2023

dikatakan tidak berdistribusi normal apabila $Asymp.Sig.<0,05$. Pengujian dilakukan dengan bantuan *SPSS version 26 for windows*.

Berikut rumus uji *Kolmogrov-Smirnov*

$$L = |F(z_i) - S(z_i)| : z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{sd} \quad \text{Rumus 3 4 uji Kolmogrov-Smirnov} \quad (4)$$

Dimana :

$F(z_i)$ = peluang teoritis nilai – nilai $\leq z_{hit}$ ($P(Z \leq z_{hit})$)

$S(z_i)$ = frekuensi kumulatif empiris nilai – nilai $\leq z_{hit}$ ($P(Z \leq z_{hit})$)

Hipotesis pada uji *Kolmogrov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

H_0 : data mengikuti distribusi yang ditetapkan

H_a : data tidak mengikuti distribusi yang ditetapkan.

3.7.2 Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2016) dipakai untuk mengetahui apakah sebuah variabel terikat dengan sebuah variabel bebas memiliki suatu hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji asumsi ini digunakan sebagai uji prasyarat untuk uji korelasi dan uji regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test of linearity* dapat dikatakan bahwa signifikan *Asymp Sig* ($>0,05$) dapat dikatakan linear. Sebaliknya bila *Asymp Sig* ($<0,05$) bisa dikatakan tidak linear. Pada penelitian ini, proses perhitungan uji normalitas dibantu dengan program *computer IBM Statiscal Program For Social Science (SPSS) for windows versi 26*. Adapun rumus dari uji korelasi dan uji regresi linear adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX \quad \text{Rumus 3 5 uji linearitas} \quad (5)$$

Dimana :

\hat{Y} = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = subjek dalam variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

a = nilai Y ketika nilai $X = 0$

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel *independent*.

Selain itu nilai a dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari nilai b maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{(\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

